# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM MENGENAL SUKU KATA AWAL YANG SAMA MENGGUNAKAN MEDIA CARTOON CARD PADA ANAK KELOMPOK A PAUD 'AISYIYAH I CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

**WINDARTI**
NPM. 11.1.01.11.0830

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

**WINDARTI**
NPM. 11.1.01.11.0830

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM MENGENAL SUKU KATA AWAL YANG SAMA MENGGUNAKANMEDIA CARTOON CARDPADA ANAK KELOMPOK A PAUD 'AISYIYAH I CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **ISFAUZI HADI NUGROHO,M.Psi** | **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi** |
| NIDN. 0701038303 | NIDN. 0720058503 |

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

**WINDARTI**
NPM. 11.1.01.11.0830

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM MENGENAL SUKU KATA AWAL YANG SAMA MENGGUNAKANMEDIA CARTOON CARDPADA ANAK KELOMPOK A PAUD 'AISYIYAH I CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUDFKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 09 Maret 2015

**dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

| PANITIA PENGUJI | | | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|
| 1. Ketua | : | Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. | |
| 2. Penguji I | : | Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi | |
| 3. Penguji II | : | Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi | |

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM MENGENAL SUKU KATA AWAL YANG SAMA MENGGUNAKAN MEDIA CARTOON CARD PADA ANAK KELOMPOK A PAUD 'AISYIYAH I CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Windarti

11.1.01.11.0830

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Windarti.unp@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa perkembangan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama ternyata banyak yang belum bisa di mengerti atau dipahami dengan jelas oleh anak. Banyak sekali yang masih susah membeli dalam mengenal suku kata awal yang sama dengan benar. Untuk itu dibutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi untuk perkembangan anak membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan membaca di PAUD 'Aisyiyah I Canggu pada anak kelompok A di temukan adanya masalah yaitu anak-anak sulit memahami dalam mengenal suku kata awal yang sama yang hanya menggunakan media majalah. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan membaca anak dalam mengenal suku kata awal yang sama.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan jumlah 23 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilakukan 3 siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi yang mengacu pada indikator yang diterapkan dan teknik analisis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan nilai perkembangan anak adalah siklus I sebesar 22%, siklus II 39%, dan siklus III sebesar 73%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama pada anak kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri sudah mengalami peningkatan atau kemajuan dan penelitian dinyatakan berhasil.

Kesimpulan penelitian ini adalah Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Cartoon Card Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Mengenal Suku Kata Awal Yang Sama Pada Anak Kelompok A PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

**Kata Kunci** : Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Mengenal Suku Kata Awal Yang Sama. Media Cartoon Card

## I. LATAR BELAKANG

Membaca adalah jendela dunia, artinya berbagai informasi dapat diperoleh dengan membaca. Membaca juga merupakan salah satu kunci kesuksesan anak, karena dengan membaca membuat anak menjadi lebih pintar. Seiring bertambahnya usia anak akan mempertajam cara berpikir mereka lewat membaca. Banyak membaca berarti banyak pengetahuan. Anak sejak dini terbiasa membaca akan lebih percaya diri karena mereka memiliki segudang informasi, untuk itu membaca sangatlah penting untuk anak.

Perkembangan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama ternyata banyak yang belum bisa di mengerti atau dipahami dengan jelas oleh anak. Banyak sekali yang masih susah membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama dengan benar. Untuk itu dibutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi untuk perkembangan anak membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan membaca di PAUD 'Aisyiyah I Canggu pada anak kelompok A ditemukan adanya masalah yaitu anak-anak sulit memahami dalam mengenal suku kata awal yang sama yang hanya menggunakan media majalah. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan membaca anak dalam mengenal suku kata awal yang sama.

Menurut data nilai kelompok A PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dari 23 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan, yang mendapatkan nilai bintang 4 sejumlah 2 anak, yang mendapat bintang 3 sejumlah 3 anak, dan yang mendapat bintang 2 sejumlah 18 anak.

Berdasarkan masalah yang terjadi diatas, maka peneliti menawarkan konsep untuk perkembangan anak kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yang sebelumnya hanya membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama menggunakan media majalah saja, akan mengadakan pengembangan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama menggunakan media cartoon card agar lebih menarik minat anak membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama. Alasan menggunakan media cartoon card karena kartun adalah hal yang paling disukai anak-anak.

Setelah mengadakan pengembangan dengan menggunakan

media cartoon card diharapkan bisa membuat anak lebih semangat dalam belajar karena media yang digunakan menarik, serta anak tidak merasa jenuh dalam belajar. Sehingga perkembangan anak pada kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri bisa meningkatkan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

## II. METODE

### A. Subjek dan Setting Lokasi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai bulan Pebruari 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A PAUD 'Aisyiyah 1 Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa 23 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Alasan peneliti memilih kelompok A, karena untuk meningkatkan kemampuan pada pembelajaran membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.

### B. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan adalah PTK Kolaboratif, model kolaboratif digunakan karena peneliti bekerja sama dengan guru kelas / fasilitator untuk mengobservasi pada saat pembelajaran,model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), refleksi (Suryanto, 2010:14).

Model yang dikemukakan Kemmis & Taggart merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap : perencanaan *(plan)*, pelaksanaan dan pengamatan *(act & observe)*, dan refleksi *(reflect)*. Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai. Dituangkan dalam

bentuk gambar, rancangan Kemmis & Taggart akan tampak sebagai berikut :

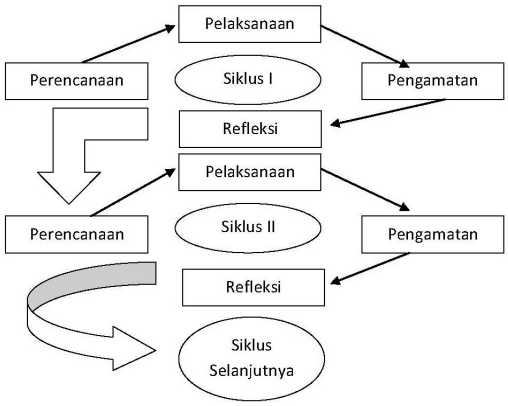


Model Kemmis & Taggart
( Sumber : Penelitian Tindakan, 107, 2010)

Siklus I

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran dengan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
   b. Peneliti menyiapkan bahan dan alat sebelum melakukan kegiatan.
   c. Peneliti mempersiapkan anak untuk kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti menyiapkan media cartoon card yang akan digunakan untuk kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
   b. Peneliti mengenalkan gambar kartun dan menyebutkan suku kata awal yang sama sesuai gambar kartun tersebut.
   c. Peneliti memberi pertanyaan kepada anak-anak untuk menyebutkan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card.
3. Observasi atau Pengamatan
   a. Pada saat peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan media cartoon card anak-anak masih banyak yang kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran.
   b. Situasi di dalam kelas masih ramai karena menggunakan media cartoon card merupakan hal yang baru dilakukan dalam pembelajaran membaca, dalam mengenal suku kata awal yang sama.
   c. Ketepatan anak untuk membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama masih banyak yang kurang benar dan tepat.
4. Refleksi

   Dari hasil pengamatan dan evaluasi pada Siklus I pertama ini, masih belum banyak berpengaruh

pada perkembangan anak yaitu membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama. Anak-anak masih banyak yang belum bisa membaca dalam menyebutkan suku kata awal yang sama dengan benar dan tepat.

Siklus II

Berdasarkan pada Siklus I yang masih belum ada pengembangan pada anak, maka pada Siklus II ini peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan yaitu mengembangkan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama. Permasalahan yang tidak diselesaikan pada Siklus I diadakan perbaikan pada Siklus II.

1. Perencanaan
   a) Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran dengan mengajak anak membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
   b) Mempersiapkan media cartoon card.
   c) Mengkondisikan anak untuk pembelajaran membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
   d) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti mengenalkan media cartoon card.
   b. Peneliti menyebutkan suku kata awal yang ada pada cartoon card.
   c. Peneliti mengacak cartoon card, setelah diacak peneliti mengambil satu cartoon card.
   d. Peneliti menunjukkan dan menyebutkan gambar, serta suku kata awal apa yang ada pada cartoon card yang sudah diambil tadi.
   e. Peneliti memberi tugas secara bergantian kepada anak untuk mengambil satu cartoon card yang sudah diacak oleh peneliti setelah mengambil satu cartoon card anak disuruh untuk menyebutkan gambar dan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card tersebut.
3. Observasi atau Pengamatan
   a. Setelah peneliti mengadakan perubahan pada penyampaian pembelajaran suasana pembelajaran mulai berkurang ramainya.

b. Anak-anak mulai banyak yang fokus memperhatikan pembelajaran.
c. Ketepatan anak dalam mengenal dan menyebutkan suku kata awal yang sama mulai banyak yang bisa menyebutkan dengan benar dan tepat.

4. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan evaluasi pada Siklus II ini mulai banyak berpengaruh pada perkembangan anak yaitu membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama. Anak-anak mulai banyak yang bisa membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama dengan tepat dan benar.

Siklus III

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
   b. Peneliti menyiapkan bahan dan alat sebelum melakukan kegiatan.
   c. Peneliti menyiapkan anak-anak untuk kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti menyiapkan media cartoon card untuk kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
   b. Peneliti menyebutkan suku kata awal yang sama yang ada pada carton card tersebut.
   c. Peneliti mengacak cartoon card, setelah cartoon card diacak peneliti mengambil satu cartoon card lalu peneliti menunjukkan dan menyebutkan gambar dan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card yang ditunjukkan tadi.
   d. Peneliti memberi tugas pada anak secara bergantian untuk mengambil satu cartoon card yang sudah diacak oleh peneliti.
   e. Setelah anak mengambil satu cartoon card yang sudah diacak oleh peneliti anak disuruh menunjukkan dan menyebutkan gambar dan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card yang ditunjukkan tadi.
3. Observasi dan Pengamatan
   a. Suasana dalam proses pembelajaran sudah bisa

tenang dan dapat dikendalikan oleh peneliti.

b. Anak-anak sudah fokus memperhatikan pembelajaran dengan baik.

c. Anak sudah bisa mengenal dan menyebutkan suku kata awal yang sama dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru.

4. Refleksi

Dari hasil karya dan evaluasi diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan proses strategi, pengamatan dan keberhasilan dalam pembelajaran.

**C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Jenis data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama pada anak kelompok A PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan.

2. Teknik dan instrumen yang digunakan

a. Data tentang kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama pada anak kelompok A PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di kumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja sebagai berikut :

1) Subjek yang dinilai: Kelompok A

2) Kemampuan yang dinilai : Membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama menggunakan cartoon card

3) Indikator: Menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama. Misal : kaki-kali atau suku kata akhir yang sama, misal : nama-sama, dan sebagainya

4) Tehnik penilaian : Unjuk kerja

5) Prosedur :

a) Guru menyiapkan cartoon card, setelah itu guru memulai mengacak cartoon card

b) Anak disuruh maju untuk mengambil satu cartoon card yang sudah diacak tadi

c) Anak diminta untuk menyebutkan gambar dan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card yang sudah diambil tadi

6) Kriteria Penilaian :

a) Anak mendapatkan bintang empat jika anak mampu menyebutkan gambar dan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card dengan benar dan lancar tanpa bantuan guru

b) Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu menyebutkan suku kata awal yang ada pada cartoon card tanpa bantuan guru.

c) Anak mendapatkan bintang dua jika anak menyebutkan gambar apa dan suku kata apa dengan bantuan guru.

d) Anak mendapatkan bintang satu jika anak belum mampu menyebutkannya.

Tabel 3.1

Format Lembar Penilaian Dalam Kemampuan Membaca Dalam Mengenal Suku Kata Awal Yang Sama

| No | Nama Anak | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆ ☆☆ | ☆☆ ☆☆ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>Dst | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Prosentase | | | | | | | |

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi yang tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Guru

| No | Aspek yang diobservasi | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Apakah guru membuat materi pembelajaran sesuai dengan rencana | | |
| 2 | Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | |
| 3 | Apakah guru aktif dalam kegiatan pembelajaran | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Apakah guru memotivasi anak dalam pembelajaran | | |
| 5 | Apakah guru melaksanakan kegiatan sesuai rencana | | |
| 6 | Apakah guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana | | |

Tabel 3.3

Lembar Observasi Anak Didik

| No | Aspek yang diobservasi | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan | | |
| 2 | Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya | | |
| 3 | Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru | | |
| 4 | Anak senang ketika menyebutkan huruf pada lampion huruf | | |
| 5 | Anak aktif dalam pembelajaran mengenal huruf | | |
| 6 | Anak menyelesaikan tugas hingga selesai | | |

## D. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif Kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan Siklus I dan tindakan Siklus II Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan Siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

## E. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.4

Rencana Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Pebruari | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | Minggu Ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Pengajuan judul | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penulisan proposal | | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | | | | | | |
| 3. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | |
| 4. | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | |
| 5. | Pelaksanaan PTK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 6. | Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | |
| 7. | Penyusunan Laporan Hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ |

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Gambaran Selintas tentang Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi ( Suryanto, 2010:14)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD 'Aisyiyah I Canggu pada Kelompok A Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan materi kegiatan bidang pengembangan Bahasa.

PAUD 'Aisyiyah I Canggu adalah suatu PAUD swasta yang dimiliki oleh Yayasan 'Aisyiyah yang beralamatkan di Dusun Surowono Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. PAUD 'Aisyiyah I Canggu berdiri pada tahun 2012 gedung yang digunakan dalam proses belajar mengajar di PAUD 'Aisyiyah I Canggu adalah berstatus milik sendiri, dengan bangunan gedung berlantai satu, yang terdiri dari 3 ruang kelas dan 1 ruang kantor dengan jumlah siswa 68, yang diasuh 5 guru termasuk peneliti. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 23 anak, yang terdiri dari 10 anak laki – laki dan 13 anak perempuan.

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Dalam Mengenal Suku Kata Awal Yang Sama Pada Anak Kelompok A Pra PTK PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

| No | Nama anak | Hasil | | | | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Ajeng | | ✓ | | | | ✓ |
| 2. | Aira | | ✓ | | | | ✓ |
| 3. | Gadis | | ✓ | | | | ✓ |
| 4. | Rendi A | | ✓ | | | | ✓ |
| 5. | Rendi B | | ✓ | | | | ✓ |
| 6. | Aulia | | ✓ | | | | ✓ |
| 7. | Bilqis | | | ✓ | | ✓ | |
| 8. | Safa | | ✓ | | | | ✓ |
| 9. | Ghulam | | ✓ | | | | ✓ |
| 10. | Puteri | | ✓ | | | | ✓ |
| 11. | Anjel | | ✓ | | | | ✓ |
| 12. | Radit | | ✓ | | | | ✓ |
| 13. | Valen | | ✓ | | | | ✓ |
| 14. | Azis | | ✓ | | | | ✓ |
| 15. | Cici | | ✓ | | | | ✓ |
| 16. | Dimas | | ✓ | | | | ✓ |
| 17. | Hani | | ✓ | | | | ✓ |
| 18. | Hijar | | | ✓ | | ✓ | |
| 19. | Akmal | | ✓ | | | | ✓ |
| 20. | Nia | | | | ✓ | ✓ | |
| 21. | Alya | | | | ✓ | ✓ | |
| 22. | Celsi | | ✓ | | | | ✓ |
| 23. | Carel | | | ✓ | | ✓ | |
| Jumlah | | | 18 | 3 | 2 | 5 | 18 |
| Prosentase | | | 78% | 13% | 9% | 22% | 78% |

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penilaian kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama pada anak kelompok A pra PTK, dengan ini prosentase ketuntasan

belajar anak pra PTK dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pra Siklus

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 5 Anak | 22% |
| 2 | Belum Tuntas | 18 Anak | 78% |
| | **JUMLAH** | 23 Anak | 100 % |

## B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum dilaksanakan peneliti, peneliti bersama kolaborator mempersiapkan media, sarana dan sumber belajar yang dilaksanakan dalam cara mengenal suku kata awal yang sama. Peneliti dan kolaborator juga mempersiapkan alat penelitian yang berupa format penilaian yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Berikut adalah uraian data yang telah terkumpul dari Siklus I :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah:

1) Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku
2) Rencana kegiatan harian yaitu :

Kelompok : A
Semester : II
Tema : Rekreasi
Subtema :
Perlengkapan rekreasi
Indikator : (B 21)
Menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama, misal : kaki – kali, atau suku kata akhir yang sama, misal : nama-sama, dsb.
Metode : Praktek langsung

3) Menyiapkan materi
4) Lembar observasi anak
5) Lembar observasi guru

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Januari 2015 ada anak kelompok A PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti menyiapkan media cartoon card yang akan digunakan untuk kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama.
2) Peneliti mengenalkan gambar kartun dan menyebutkan suku kata awal yang sama sesuai gambar kartun tersebut.
3) Peneliti memberi pertanyaan kepada anak-anak untuk menyebutkan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap pengamatan atau observasi ini peneliti memberikan pertanyaan kepada anak untuk menyebutkan perlengkapan yang digunakan untuk rekreasi, yaitu menyebutkan suku kata awal yang sama, misal : topi – to = tomas, baju – ba = balaram, celana – ce = cespher, tas – ta = Tasmania. Observasi pembelajaran siswa yang dilakukan melalui penilaian hasilnya dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Dalam Mengenal Suku Kata Awal Yang Sama Pada Anak Kelompok A PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

Siklus I

| No | Nama anak | Hasil | | | | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Ajeng | | ✓ | | | | ✓ |
| 2. | Aira | | ✓ | | | | ✓ |
| 3. | Gadis | | ✓ | | | | ✓ |
| 4. | Rendi A | | ✓ | | | | ✓ |
| 5. | Rendi B | | ✓ | | | | ✓ |
| 6. | Aulia | | ✓ | | | | ✓ |
| 7. | Bilqis | | | ✓ | | ✓ | |
| 8. | Safa | | ✓ | | | | ✓ |
| 9. | Ghulam | | ✓ | | | | ✓ |
| 10. | Puteri | | ✓ | | | | ✓ |
| 11. | Anjel | | ✓ | | | | ✓ |
| 12. | Radit | | ✓ | | | | ✓ |
| 13. | Valen | | ✓ | | | | ✓ |
| 14. | Azis | | ✓ | | | | ✓ |
| 15. | Cici | | ✓ | | | | ✓ |
| 16. | Dimas | | ✓ | | | | ✓ |
| 17. | Hani | | ✓ | | | | ✓ |
| 18. | Hijar | | | ✓ | | ✓ | |
| 19. | Akmal | | ✓ | | | | ✓ |
| 20. | Nia | | | | ✓ | ✓ | |
| 21. | Alya | | | | ✓ | ✓ | |
| 22. | Celsi | | ✓ | | | | ✓ |
| 23. | Carel | | | ✓ | | ✓ | |
| Jumlah | | | 18 | 3 | 2 | 5 | 18 |
| Prosentase | | | 78% | 13% | 9% | 22% | 78% |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dengan menerapkan kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama diperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 5/23 x 100% = 22% dan 18/23 x 100% = 78% anak belum tuntas.

d. Refleksi

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan media cartoon card pada siklus I, terlihat sebanyak 3 anak sudah mendapatkan ☆☆☆ (13%), 18 anak yang mendapatkan ☆☆ (78%), dan 2 anak yang masih mendapatkan ☆☆☆☆ (9%) hal ini dikarenakan anak-anak masih banyak yang belum bisa membaca dalam menyebutkan suku kata awal yang sama dengan benar dan tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan siklus I prosentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 5 Anak | 22% |
| 2 | Belum Tuntas | 18 Anak | 78% |
| | **JUMLAH** | 23 Anak | 100 % |

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Berikut adalah uraian data yang telah terkumpul dari siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah – langkah :

1) Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku
2) Rencana kegiatan harian yaitu :

Kelompok : A
Semester : II
Minggu : III
Tema : Rekreasi
Subtema : Macam kendaraan
Indikator : Bhs. 21 Menyebutkan suku kata awal yang mempunyai suku kata awal yang sama, misal : kaki-kali atau suku kata akhir yang sama, misal : nama-sama, dsb.
Metode : Praktek langsung

3) Menyiapkan materi
4) Lembar observasi anak
5) Lembar observasi guru

Pada siklus ini peneliti menekankan pada ketepatan

anak dalam mengenal dan menyebutkan suku kata awal yang sama dengan tepat dan benar dengan permainan yang menggembirakan.

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Januari 2015 pada anak kelompok A PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti mengenalkan media cartoon card
2) Peneliti menyebutkan suku kata awal yang ada pada cartoon card
3) Peneliti mengacak cartoon card, setelah diacak peneliti mengambil satu cartoon card
4) Peneliti menunjukkan dan menyebutkan gambar serta suku kata awal apa yang ada pada cartoon card yang sudah diambil tadi
5) Peneliti memberi tugas secara bergantian kepada anak untuk mengambil satu cartoon card yang sudah diacak oleh peneliti, setelah mengambil satu cartoon card anak disuruh untuk menyebutkan gambar dan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card tersebut

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Sama dengan Siklus I pada tahap observasi pada siklus II ini peneliti memberikan tugas kepada anak untuk menyebutkan suku kata awal yang sama, misal : helicopter – he = hello kitty, bus – bu = bu inah, becak – be = Bernard, perahu – pe - petrik.

Tujuan perbaikan ini tidak lain hanya untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan anak dalam kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama dengan benar. Observasi pembelajaran anak yang dilakukan melalui penilaian hasilnya dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Dalam Mengenal Suku Kata Awal Yang Sama Pada Anak Kelompok A PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Pada Siklus II

| No | Nama anak | Hasil | | | | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Ajeng | | ✓ | | | | ✓ |
| 2. | Aira | | ✓ | | | | ✓ |
| 3. | Gadis | | ✓ | | | | ✓ |
| 4. | Rendi A | | | ✓ | | ✓ | |
| 5. | Rendi B | | ✓ | | | | ✓ |
| 6. | Aulia | | | ✓ | | ✓ | |
| 7. | Bilqis | | | ✓ | | ✓ | |
| 8. | Safa | | ✓ | | | | ✓ |
| 9. | Ghulam | | ✓ | | | | ✓ |
| 10. | Puteri | | ✓ | | | | ✓ |
| 11. | Anjel | | | ✓ | | ✓ | |
| 12. | Radit | | ✓ | | | | ✓ |
| 13. | Valen | | | ✓ | | ✓ | |
| 14. | Azis | | ✓ | | | | ✓ |
| 15. | Cici | | ✓ | | | | ✓ |
| 16. | Dimas | | ✓ | | | | ✓ |
| 17. | Hani | | ✓ | | | | ✓ |
| 18. | Hijar | | | ✓ | | ✓ | |
| 19. | Akmal | | ✓ | | | | ✓ |
| 20. | Nia | | | | ✓ | ✓ | |
| 21. | Alya | | | | ✓ | ✓ | |
| 22. | Celsi | | ✓ | | | | ✓ |
| 23. | Carel | | | | ✓ | ✓ | |
| Jumlah | | | 14 | 6 | 3 | 9 | 14 |
| Prosentase | | | 61 % | 26 % | 13 % | 39% | 61% |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dengan menerapkan kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama, diperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 14/23 x 100% = 61% dan 14/23 x 100% = 61% anak belum tuntas.

d. Refleksi

Dengan adanya perbaikan pada Siklus II sebanyak 6 anak sudah mendapatkan ☆☆☆ (26%), 3 anak sudah mendapatkan ☆☆☆☆ (13%), 14 anak masih mendapat ☆☆ (61%). Namun hal ini menunjukkan bahwa pada Siklus II anak mengalami peningkatan 17% dari Siklus I. Refleksi pelaksanaan sesuai dengan rencana dapat diprosentasekan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 9 Anak | 39 % |
| 2 | Belum Tuntas | 14 Anak | 61 % |
| | **JUMLAH** | 23 Anak | 100 % |

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Berikut adalah uraian data yang telah terkumpul dari Siklus II :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku
2) Rencana kegiatan harian yaitu :

Kelompok : A
Semester : II
Minggu : IV
Tema : Rekreasi
Subtema : Bagian dari kendaraan
Indikator : (B21) Menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama, misal : kaki-kali atau suku kata akhir yang sama, misal : nama-sama dsb.
Metode : Praktek langsung

3) Menyiapkan materi
4) Lembar observasi anak
5) Lembar observasi guru

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Pebruari 2015 pada anak kelompok A PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Pembelajaran yang direncanakan pada Siklus ini sebagai berikut :

1) Peneliti menyiapkan media cartoon card untuk kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama
2) Peneliti menyebutkan suku kata awal yang sama yang ada pada cartoon card tersebut
3) Peneliti mengacak cartoon card, setelah cartoon card diacak peneliti mengambil satu cartoon card lalu peneliti menunjukkan dan menyebutkan gambar dengan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card yang sudah diacak oleh peneliti
4) Peneliti memberi tugas pada anak secara bergantian untuk mengambil satu carton card yang sudah diacak oleh peneliti
5) Setelah anak mengambil satu cartoon card yang sudah diacak oleh peneliti

anak disuruh menunjukkan dan menyebutkan gambar dan suku kata awal apa yang ada pada cartoon card yang ditunjukkan tadi

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Sama dengan Siklus II pada tahap observasi pada Siklus III ini peneliti memberikan tugas kepada anak untuk menyebutkan suku kata awal yang sama misal : roda – ro = robotcop, setir – se = selermon, spion –spi = spiderman.

Tujuan perbaikan ini tidak lain hanya untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan anak dalam kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama dengan benar. Observasi pembelajaran siswa yang dilakukan melalui penilaian hasilnya dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Dalam Mengenal Suku Kata Awal Yang Sama Pada Anak Kelompok A PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Pada Siklus III

| No | Nama anak | Hasil | | | | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Ajeng | | ✓ | | | | ✓ |
| 2. | Aira | | | ✓ | | ✓ | |
| 3. | Gadis | | | ✓ | | ✓ | |
| 4. | Rendi A | | | ✓ | | ✓ | |
| 5. | Rendi B | | ✓ | | | | ✓ |
| 6. | Aulia | | | | ✓ | ✓ | |
| 7. | Bilqis | | | | ✓ | ✓ | |
| 8. | Safa | | ✓ | | | | ✓ |
| 9. | Ghulam | | | ✓ | | ✓ | |
| 10. | Puteri | | | ✓ | | ✓ | |
| 11. | Anjel | | | | ✓ | ✓ | |
| 12. | Radit | | | ✓ | | ✓ | |
| 13. | Valen | | | ✓ | | ✓ | |
| 14. | Azis | | ✓ | | | | ✓ |
| 15. | Cici | | | ✓ | | ✓ | |
| 16. | Dimas | | ✓ | | | | ✓ |
| 17. | Hani | | ✓ | | | | ✓ |
| 18. | Hijar | | | | ✓ | ✓ | |
| 19. | Akmal | | | ✓ | | ✓ | |
| 20. | Nia | | | | ✓ | ✓ | |
| 21. | Alya | | | | ✓ | ✓ | |
| 22. | Celsi | | | ✓ | | ✓ | |
| 23. | Carel | | | | ✓ | ✓ | |
| Jumlah | | | 6 | 10 | 7 | 17 | 6 |
| Prosentase | | | 27 % | 43 % | 30 % | 73% | 27% |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dengan menerapkan kegiatan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama diperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 17/23 x 100% = 73% dan 6/23 x 100% = 27% anak belum tuntas.

d. Refleksi

Dengan adanya perbaikan pada Siklus III sebanyak 10 anak sudah mendapatkan ☆☆☆ (43%), 7 anak sudah

mendapatkan ☆☆☆☆ (30%), 6 anak masih mendapat ☆☆ (27%). Namun hal ini menunjukkan bahwa pada Siklus III anak mengalami peningkatan 34% dari Siklus II.

Refleksi pelaksanaan sesuai dengan rencana dapat diprosentasekan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 17 Anak | 73 % |
| 2 | Belum Tuntas | 6 Anak | 27 % |
| | **JUMLAH** | 23 Anak | 100 % |

**B. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan**

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama pada Siklus I belum ada peningkatan walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak siswa yang belum paham dan kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga ketuntasan belajar belum tercapai.

b. Siklus II

Kemampuan belajar membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama pada Siklus II ini sudah menunjukkan peningkatan walaupun sedikit. Siswa mulai memahami materi pembelajaran namun masih ada siswa yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak belum tercapai.

c. Siklus III

Kemampuan belajar membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama pada Siklus III sudah menunjukkan peningkatan secara antusias dalam membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama. Siswa dapat memahami materi pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak sudah tercapai.

2. Pengambilan Simpulan

Hasil penilaian anak terhadap kemampuan anak membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama dari Siklus Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II, Siklus III dapat dirangkum dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Suku Kata Awal Yang Sama Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok Usia 4 – 5 Tahun PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

| No | Hasil Penilaian | Pra Tindakan | Tindakan Siklus I | Tindakan Siklus II | Tindakan Siklus III |
|---|---|---|---|---|---|
| | ☆☆ | 78 % | 78 % | 61 % | 27 % |
| | ☆☆☆ | 13 % | 13 % | 26 % | 43 % |
| | ☆☆☆☆ | 9 % | 9 % | 13 % | 30 % |
| | Jumlah | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil prosentase dari kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama yang mencapai ketuntasan ☆☆☆ dan ☆☆☆☆ sebesar 22 %. Dari tindakan Siklus I 22 %, kemudian tindakan Siklus II 39 % dan dari tindakan Siklus III mencapai 73 %. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata awal yang sama pada anak sudah mengalami peningkatan atau kemajuan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dari tindakan dapat diterima.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arief, Sadiman. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja grafindo Persada.

Depdikbud, 1998. *Petunjuk Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) TK*. Jakarta : Depdikbud.

Dirjend PAUD, 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta : Dirjend PAUD.

Dirjend, 2012. *Pedoman Penilaian PAUD*. Jakarta : Dirjend.

Dirjend, 2012. *Program Semester PAUD*. Kediri : Dirjend.

Kurnia Rita, 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa AUD*. Cendikia Insani. Pekanbaru.

Moeslihatoen. 1995. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Kebudayaan.

Rusyana, Yus, 1989. *Perihal Kebahasaan*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Guru Kependidikan.

Suyadi, 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Diva Press.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.